

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN CAHAYA**
(Penelitian Tindakan Kelas Yang Dilakukan Kelas V SDN Jatisari I
Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang)
Oleh : KOKOM KOMALA

ABSTRAK

Pada dasarnya latar belakang penelitian ini dilihat dari segi pengamatan penelitian pada pembelajaran yang cukup rendah. Ini dikarenakan dalam proses pembelajaran IPA guru melakukan metode ceramah atau hafalan, hal ini tidak sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA, karena dalam proses pembelajaran IPA guru harus menerapkan metode *discovery* yang dapat memberikan peningkatan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas V SDN Jatisari I Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang dengan tujuan untuk penerapan metode *discovery* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Secara khusus tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sebelum dan setelah menerapkan metode *discovery*, serta untuk mengetahui aktivitas proses belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *discovery*.

Penelitian ini diadakan di kelas V SDN Jatisari I yang berjumlah 40 orang siswa. Cara memperoleh data untuk menjawab permasalahan yaitu diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode *discovery* yang terdiri dari 3 siklus tindakan. Adapun pengumpulan data diperoleh melalui: tes, observasi, dan wawancara. Pengolahan data dilakukan dengan analisis, refleksi dan revisi untuk perbaikan tindakan tiap siklus pada siklus I, siklus II, dan siklus III dan dilakukan tes akhir setiap selesai pembelajaran pada masing-masing siklus. Pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery* yang dilakukan pada pokok bahasan cahaya kelas V semester I di SDN Jatisari I. Secara keseluruhan terdapat peningkatan hasil belajar pada tes awal sampai pada siklus III.

Nilai rata-rata pada tes awal (*pre test*) sampai tes akhir siklus III mengalami peningkatan. Ini dilihat dari hasil *pre test* sebelum dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas memperoleh nilai rata-rata 3,65 dengan persentase kelulusan sebesar 25%. Sedangkan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 6 dengan persentase kelulusan sekitar 60%, siklus II memperoleh nilai rata-rata 6,6 atau persentase kelulusan mencapai 85% dan siklus III memperoleh nilai rata-rata 8,1 dengan persentase kelulusan 100%. Peningkatan hasil nilai rata-rata ini sangat berarti dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran penulis agar metode *discovery* dimasukkan dalam kurikulum sekolah sebagai langkah bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran IPA. Guru hendaknya mengetahui tujuan dan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

*) Skripsi yang dibimbing oleh Drs. Mujono, S.Pd, M.Pd
Dan Dra. Hj. Erna Suwangsih, S.Pd, M.Pd